

PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU MELALUI KOMPETENSI DAN DISIPLIN KERJA (STUDI KASUS PADA SMK NEGERI KOTA MAKASSAR)

Ulmi Azary Ramdani¹, Herman Jelatu²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP Makassar.

²Institut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua.

¹Jl. Meranti No.1, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231, Indonesia.

²Jl. YPKP No.51, Sentani Kota, Kec. Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua 99352, Indonesia.

Email: ulmiazaryr@gmail.com¹, hermanjelatu@ibkpp.ac.id²

ARTICLE INFO

Article history:

Received

23 Maret 2024

Revised

10 April 2024

Accepted

19 April 2024

Kata Kunci: Sertifikasi; Kompetensi; Disiplin Kerja; Kinerja Guru.

Keywords: Certification; Competence; Work Discipline; Teacher Performance.

Abstrak

Peran guru tidak dapat dipisahkan dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, karena keberhasilan dalam pendidikan berkaitan erat dengan kontribusinya. Guru berperan penting dalam menentukan mutu pendidikan di Indonesia. Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru melalui kompetensi dan disiplin kerja pada SMKN kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi dalam riset ini ialah guru pada SMK Negeri Makassar yang telah tersertifikasi sebanyak 100 orang guru. Pengumpulan data memakai kuesioner, observasi dan dokumentasi, dengan metode analisis data melibatkan analisis deskriptif dan analisis jalur. Hasil analisis maka diperoleh temuan bahwa; 1) sertifikasi berdampak nyata pada kompetensi guru; 2) sertifikasi berdampak nyata pada kompetensi guru; 3) sertifikasi berdampak nyata pada kinerja guru; 4) kompetensi berdampak nyata pada kinerja guru; 5) disiplin kerja berdampak nyata pada kinerja guru; 6) kompetensi bisa memediasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru; 7) disiplin kerja berperan dalam memediasi dampak sertifikasi pada kinerja guru di SMKN kota Makassar.

Abstract

The role of teachers cannot be separated from the achievement of national education goals, because success in education is closely related to their contribution. Teachers play an important role in determining the quality of education in Indonesia. This research aims to determine the effect of certification on teacher performance through competence and work discipline at SMKN in Makassar City. This research uses quantitative methodology. The population in this research is teachers at SMK Negeri Makassar who have been certified as many as 100 teachers. Data collection using questionnaires, observation and documentation, with data analysis methods involving descriptive analysis and path analysis. The results of the analysis obtained findings that; 1) certification has a real impact on teacher competence; 2) certification has a real impact on teacher competence; 3) certification has a real impact on teacher performance; 4) competence has a real impact on teacher performance; 5) work discipline has a real impact on teacher performance; 6) competence can mediate the effect of certification on teacher performance; 7) work discipline plays a role in mediating the impact of certification on teacher performance at SMKN in Makassar City.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan era pasar bebas, maka kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan oleh pemerintah saat ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan merupakan elemen utama yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pengembangan sumber daya manusia. Menurut Priansa (2019:10) pendidikan merupakan upaya yang paling utama dalam rangka membina sumber daya manusia (SDM) dan karakter bangsa. Menurut UU. No. 20 tahun 2003 (Pasal 1:57) bahwa pendidikan adalah usaha yang terencana dan terorganisasi untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar mengajar. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan berbagai kemampuannya, termasuk kekuatan spiritual dan keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, keunggulan moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk pengembangan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu bangsa, sebab kemajuan suatu bangsa bergantung pada prestasinya di bidang pendidikan.

Fungsi guru tidak dapat dipisahkan dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, karena keberhasilan dalam pendidikan berkaitan erat dengan kontribusinya. Guru berperan sebagai wakil lembaga pendidikan dan memegang peranan penting dalam memengaruhi keberhasilan lembaga tersebut. Guru merupakan tenaga profesional pendidikan yang melaksanakan tugasnya dengan kompetensi dan profesionalisme. Guru memegang peranan penting dalam menentukan mutu pendidikan di Indonesia. Tingkat capaian pendidikan, baik tinggi maupun rendah, sangat bergantung pada kinerja guru.

Menurut Ashlan dan Akmaluddin (2021:15) kinerja guru adalah pencapaian yang dapat diukur yang dilakukan oleh seorang guru dalam lingkungan pendidikan dalam memenuhi tanggung jawabnya dan menggapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, kinerja guru dapat didefinisikan sebagai pencapaian terukur yang digapai oleh seorang individu dalam memenuhi tanggung jawabnya, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengalaman, dan dedikasinya.

Kinerja guru memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional dan penilaian tingkat mutu pendidikan. Berbagai faktor memengaruhi peningkatan kinerja guru, salah satu faktor kuncinya adalah kompetensi, menurut Suherman (2021) bahwa kompetensi mengacu pada integrasi informasi, kemampuan, dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan ditunjukkan oleh guru dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya secara efektif, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan personal dan sosialnya. Kompetensi guru yaitu pedagogic, sosial, profesional dan kepribadian guru sangat diperlukan untuk memberikan pengajaran. Guru yang sangat kompeten adalah profesional yang memiliki kemampuan dan keahlian tingkat lanjut sehingga berdampak terhadap kinerja yang dicapai. Kajian empirik yang dilakukan Priyanti *et al.*, (2021) membuktikan bahwa kompetensi berdampak nyata pada kinerja guru, sehingga semakin baik kompetensi akan menaikkan kinerja guru. Namun berbeda dengan riset Yanita dan Muslim (2020) yang menemukan kompetensi guru tidak berdampak pada kinerja guru, sehingga pada riset ini terdapat research gap.

Selain kompetensi yang mempengaruhi kinerja pegawai, maka yang tak kalah pentingnya adalah disiplin kerja. Sebagaimana kajian teori yang dikemukakan Suaedah (2020) bahwa disiplin kerja mengacu pada pola pikir kognitif untuk secara konsisten mematuhi semua peraturan serta kebijakan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu. Dengan menumbuhkan kedisiplinan yang kuat, kinerja guru dapat ditingkatkan, yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Kajian empirik yang sejalan dengan penelitian ini adalah Nurjannah *et al.*, (2021) menemukan bahwa disiplin guru berdampak nyata pada kinerja guru. Hal tersebut menandakan bahwa kinerja guru akan naik seiring dengan tingkat kedisiplinan kerjanya. Namun berbeda dengan penelitian Anam (2020) dimana hasil temuan membuktikan disiplin kerja tidak berdampak pada kinerja guru, sehingga pada riset ini terdapat research gap.

Untuk meningkatkan kompetensi guru dan disiplin kerja sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja guru, maka diperlukan adanya sertifikasi. Sertifikasi mengacu pada penerbitan sertifikat guru kepada pendidik dan guru. Sertifikasi guru merupakan pengakuan resmi bahwa seorang guru memiliki kemampuan dan kualifikasi yang diperlukan guna memberikan layanan pengajaran dalam lembaga pendidikan tertentu. Penghargaan ini diperoleh dari kelulusan ujian kompetensi yang dilangsungkan oleh lembaga sertifikasi (Hayat, 2022:40). Dalam menempuh sertifikasi guru, prasyarat yang ditetapkan oleh kementerian harus terpenuhi. Untuk memperoleh sertifikat guru, pendidik diharuskan lulus ujian. Setelah ujian berhasil diselesaikan, guru berhak menerima tunjangan dari sertifikat tersebut.

Penyelenggaraan sertifikasi ini diperkirakan akan memberikan manfaat yang signifikan, memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya dan mendorong persaingan yang sehat di antara mereka untuk memperoleh tunjangan (Sudarmono *et al.*, 2021).

Oleh sebab itu, untuk memperoleh sertifikasi, seorang guru harus memiliki kompetensi. Kajian teori yang dikemukakan Sesriyani *et al.*, (2022:138) menegaskan bahwa sertifikasi guru merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan mutu guru sekaligus meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini diharapkan dapat membawa perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran di Indonesia secara berkelanjutan. Kesejahteraan guru dapat ditingkatkan dengan memberikan tunjangan profesi yang setara dengan satu gaji pokok bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik yang sah. Lebih lanjut dikemukakan bahwa Sesriyani *et al.*, (2022:138) menegaskan bahwa tujuan utama sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan mengevaluasi kualifikasi guru dalam kapasitasnya sebagai fasilitator pembelajaran. Proses sertifikasi ini juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional dan peningkatan kecakapan peserta didik, yang pada akhirnya mengarah pada pemenuhan standar kompetensi yang ditentukan. Seorang guru yang cakap dibedakan dengan perolehan sertifikasi guru. Sertifikasi adalah akreditasi formal yang diakui oleh pemerintah sebagai bukti sebagai pekerja pendidikan yang profesional. Sertifikasi guru berkorelasi langsung dengan tingkat kompetensi guru. Sertifikasi guru adalah proses yang mengidentifikasi kompetensi guru dan memberikan sertifikasi sebagai pengakuan atas keahlian profesional mereka sebagai pendidik. Kajian empirik yang dilakukan Nawawi (2022) menunjukkan bahwa sertifikasi guru berdampak nyata pada peningkatan kompetensi guru. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan temuan Devitha *et al.*, (2021) dimana temuan penelitian bahwa tidak terdapat dampak signifikan sertifikasi pada kompetensi guru, sehingga pada penelitian ini terdapat research gap.

Kemudian untuk mendapatkan sertifikasi salah satu penilaian penting yang perlu dipertimbangkan adalah tingkat disiplin kerja, hal ini selaras dengan kajian teori yang dinyatakan Jamil (2022:213) bahwa sertifikasi guru merupakan pengakuan formal atas kemampuan seseorang dalam memberikan layanan pengajaran di lembaga pendidikan tertentu. Pengakuan ini diberikan setelah berhasil lulus uji kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi. Guru harus memenuhi peran sebagai fasilitator dan koordinator pembelajaran siswa. Disiplin merupakan faktor kunci yang dapat berkontribusi terhadap keberhasilan. Disiplin dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan pada aturan dan hukum. Disiplin yang efektif sangat penting untuk mencapai hasil yang baik. Hal ini memperkuat anggapan bahwa guru yang memiliki disiplin tinggi memiliki kemungkinan besar mencapai kinerja dengan baik (Hazami *et al.*, 2023). Hal ini didukung dengan kajian empirik yang dilakukan Juwita dan Yudhyarta (2020) bahwa sertifikasi berdampak pada Kedisiplinan Mengajar Guru.

Selain itu sertifikasi diperoleh oleh adanya kinerja guru, seperti yang dikemukakan Maisah *et al.*, (2020) bahwa guru memegang peranan penting dalam membina potensi masa depan siswa. Kedudukan profesional guru ditandai dengan perolehan sertifikat guru yang didapatkan melalui proses sertifikasi guru. Sertifikasi guru ialah prosedur formal dalam memberikan sertifikat kepada guru di lembaga pendidikan formal. Sertifikat guru ialah dokumen resmi yang berfungsi sebagai bukti pengakuan profesional yang didapatkan oleh guru. Penerapan sertifikasi guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dan selanjutnya meningkatkan kinerja mereka dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka dalam mata pelajaran tertentu yang mereka ajarkan. Kajian empirik yang selaras dengan riset ini dijalankan oleh Aswara *et al.*, (2022) bahwa sertifikasi guru memberikan dampak pada kinerja guru. Artinya bahwa sertifikasi yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja guru. Namun berbeda dengan temuan Silaban (2021) bahwa sertifikasi tidak mempengaruhi kinerja guru yang disertifikasi ataupun non disertifikasi, sehingga terdapat research gap pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel intervening yakni kompetensi dan disiplin kerja dalam memediasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru. Sebagaimana temuan empirik Franky dan Savzira (2021) menemukan bahwa sertifikasi guru serta kompetensi guru berdampak nyata pada kinerja guru. Sedangkan Devitha *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak sertifikasi pada kinerja guru produktif melalui kompetensi guru sebagai variabel intervening. Sedangkan untuk variabel disiplin kerja sebagai variabel mediasi dalam mempengaruhi sertifikasi terhadap kinerja guru, dimana belum ada peneliti sebelumnya yang mengangkat tema ini, sehingga hal inilah yang menjadi kebaruan atau *novelty* dari penelitian ini.

Objek penelitian dilakukan pada beberapa SMK Negeri di Makassar, sebagai sekolah kejuruan yang mempunyai visi yakni menjadikan *Lembaga Pendidikan Bermutu, Berwawasan Lingkungan, Mempunyai Daya Saing Nasional Yang Berbasis Iptek Dan Imtaq. Untuk mencapai visi tersebut maka dilakukan sejumlah misi yang dijalankan yaitu sebagai berikut : a) Memberi pelayanan prima kepada pelanggan (stake holder), b) Menyiapkan tenaga kerja yang produktif, terampil dan mandiri, c) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif berbasis teknologi komunikasi dan informasi berdasarkan kecerdasan emosional dan spiritual, d) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang bersertifikasi, serta e) Mengembangkan kemitraan dengan dunia usaha dan industri.*

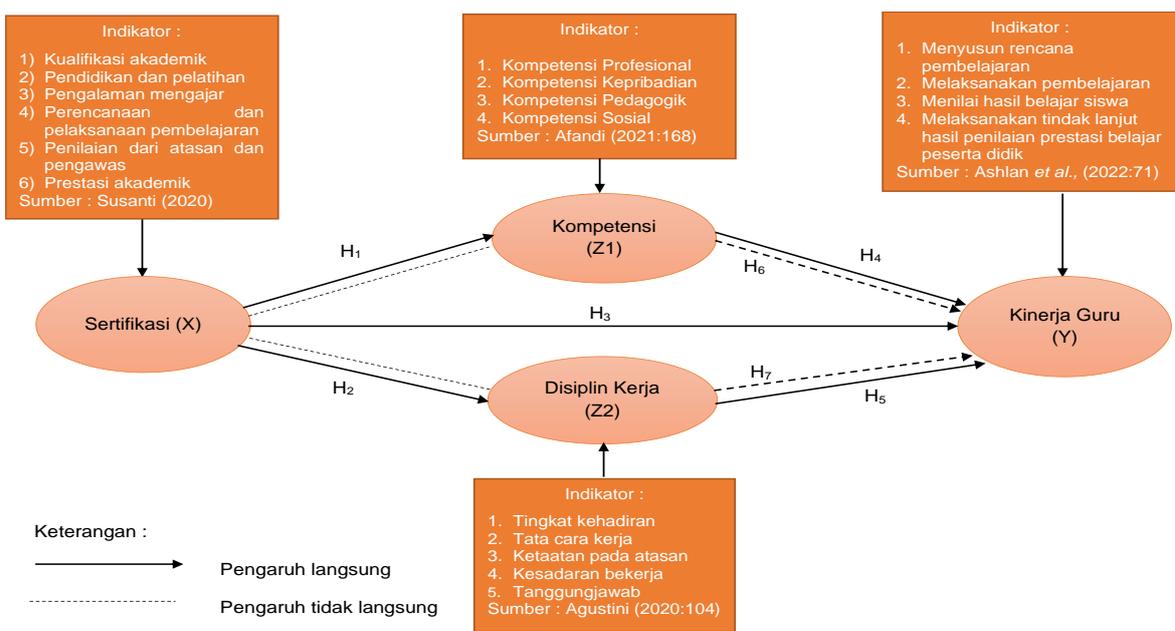
Untuk pencapaian visi dan misi tersebut setiap guru diharapkan menunjukkan kinerja kerja tingkat tinggi. Namun, masalah yang dihadapi adalah kinerja guru yang di bawah standar. Hal ini dapat dilihat bahwa masih ada guru yang tidak memiliki kompetensi yang diperlukan untuk lulus uji program sertifikasi dan memperoleh sertifikasi guru. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ada beberapa pendidik yang telah mengikuti program sertifikasi, tetapi mereka gagal mencapai standar yang ditetapkan oleh program sertifikasi. Beberapa pendidik di SMK I saat ini belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mencapai standar kelayakan dan belum berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi..

Permasalahan lainnya adalah masih ada beberapa guru yang tingkat kedisiplinan meliputi berdasarkan tingkat ketidakhadiran guru, ketepatan waktu atau keterlambatan guru dalam menyelesaikan tugas administratif. Kurangnya kedisiplinan guru terlihat dari perilaku mereka, seperti datang terlambat atau tidak hadir, masuk sekolah tanpa mengikuti protokol yang tepat, meninggalkan kelas sebelum waktunya, atau terlambat masuk kelas.

METODE PENELITIAN

Dimulai dengan perumusan masalah dan diakhiri dengan pembentukan kesimpulan. Peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yang melibatkan pemanfaatan data numerik untuk menghasilkan pengetahuan yang terorganisasi. Penelitian kuantitatif berupaya mengumpulkan data yang memberikan deskripsi tentang atribut objek, peristiwa, atau situasi. Penelitian dilaksanakan pada beberapa SMK Negeri di Makassar (SMK 1, SMK 4, SMK 7 dan SMK 8) dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang. Metodologi pengumpulan data dengan kuesioner, observasi dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data melibatkan analisis jalur.

Keterkaitan antar variable penelitian digambarkan secara lengkap dalam grafik kerangka konseptual yang ditampilkan di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah metode statistik tingkat lanjut yang memperluas gagasan regresi linier berganda. Analisis ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak hubungan antara variabel yang telah ditentukan sebelumnya menurut kerangka teoritis. Hasil analisis regresi berganda melalui SPSS versi 26.0 adalah sebagai berikut :

1. Sub Struktur 1 (Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kompetensi Guru)

Menurut hasil olahan data yaitu pengaruh sertifikasi terhadap kompetensi guru dengan memakai program SPSS 26 yang ditampilkan pada table 4.11:

Table 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sub Struktur 1

Model	Ket	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	T	Sig
		B	Std Error			
1	(Constant)	5,518	1,379	0,670	8,946	0,000
	Sertifikasi	0,461	0,052			
	R =					0,670
	R _{square} =					0,450
	Adjusted R _{square} =					0,444
	F _{hit} =					80,029
	Sig =					0,000

Menurut temuan olahan data regresi melalui SPSS 26 maka didapatkan koefisien beta (β) yakni $\beta_1 X_1 = 0,670$, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan nilai sertifikasi sejumlah 1%, maka nilai kompetensi guru akan meningkat sejumlah 0,670. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa variable sertifikasi mempunyai pengaruh positif terhadap kompetensi guru. Kemudian menurut table 4.11 menjelaskan nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sejumlah 0,670 yang berarti bahwa sertifikasi memberikan korelasi yang kuat terhadap kompetensi guru pada beberapa SMKN di Makassar. Hasil output didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) sejumlah 0,450, yang berarti bahwa pengaruh variable independent (Sertifikasi) terhadap variable dependent (Kompetensi Guru) ialah sejumlah 45%. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis atau uji parsial maka diperoleh nilai signifikansi untuk sertifikasi adalah 0,000 dan nilai thitung adalah 8,946, sebab nilai sign. 0,000 dibawah 0,05. Artinya bahwa sertifikasi guru berdampak nyata pada kompetensi guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar.

2. Sub Struktur 2 (Pengaruh Sertifikasi Terhadap Disiplin Kerja)

Menurut hasil olahan data yaitu pengaruh sertifikasi terhadap disiplin kerja dengan memakai program SPSS 26 yang ditampilkan pada table 4.12 :

Table 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sub Struktur 2

Model	Ket	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
		B	Std Error			
2	(Constant)	6,749	2,538	0,512	5,905	0,000
	Sertifikasi	0,560	0,095			
	R =					0,512
	R _{square} =					0,262
	Adjusted R _{square} =					0,255
	F _{hit} =					34,864
	Sig =					0,000

Menurut temuan olahan data regresi melalui SPSS 26 maka didapatkan koefisien beta (β) untuk $\beta_1 X_1 = 0,512$, yang menandakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sertifikasi, maka nilai disiplin kerja mengalami kenaikan sejumlah 0,512. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa variable sertifikasi

mempunyai pengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Kemudian menurut table 4.12 menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sejumlah 0,512 yang berarti bahwa sertifikasi mempunyai hubungan cukup kuat terhadap disiplin kerja guru, dari output tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sejumlah 0,262, yang menandakan bahwa pengaruh variable independent (Sertifikasi) terhadap variable dependent (Disiplin Kerja) ialah sejumlah 26,2%. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 dan thitung adalah 5,905, maka $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa sertifikasi guru berdampak nyata pada disiplin kerja guru pada beberapa SMKN di Makassar.

3. Sub Struktur 3 (Pengaruh Sertifikasi, Kompetensi Guru, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru)

Menurut hasil olahan data yaitu pengaruh sertifikasi, kompetensi guru dan disiplin kerja terhadap kinerja guru maka dengan memakai program SPSS 26 yang ditampilkan pada table 4.13 :

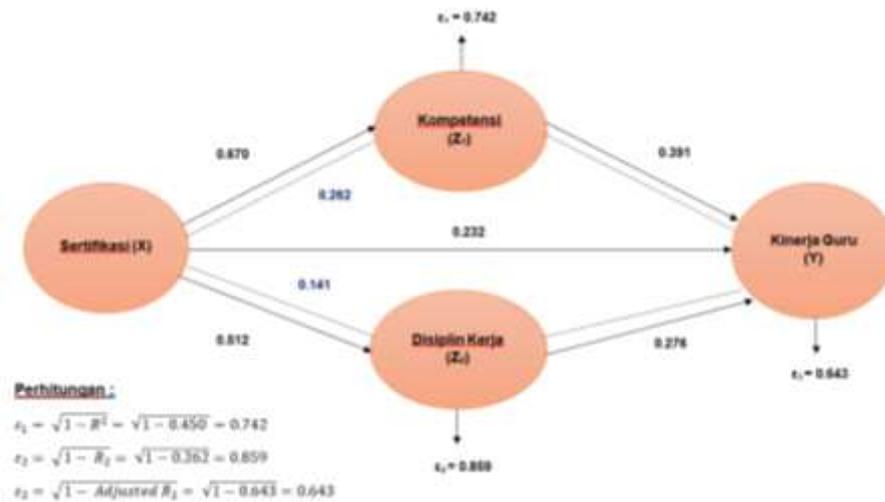
Table 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sub Struktur 3

Model	Ket	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig	
		B	Std Error	Beta			
3	(Constant)	2,601					
	Sertifikasi	0,159	0,061	0,232	2,615	0,010	
	Kompetensi	0,390	0,094	0,391	4,133	0,000	
	Disiplin Kerja	0,173	0,051	0,276	3,383	0,001	
	R =						0,774
	R _{square} =						0,598
	Adjusted R _{square} =						0,586
	F _{hit} =						47,674
	Sig =						0,000

Berdasarkan table hasil analisis persamaan regresi linear sub struktur 3 maka dari temuan olahan data regresi melalui SPSS 26 didapatkan koefisien beta (β) sebagai berikut : $\beta_1 X_1 = 0,232$, yang diartikan bahwa setiap kenaikan nilai sertifikasi sejumlah 1%, terdapat koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa kinerja guru akan meningkat sejumlah 0,232%. Sehingga menandakan bahwa sertifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. $\beta_2 X_2 = 0,391$, yang diartikan bahwa setiap kenaikan nilai kompetensi sejumlah 1%, terdapat koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa kinerja guru akan meningkat sejumlah 0,391%. Sehingga menandakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. $\beta_3 X_3 = 0,276$, yang menandakan bahwa setiap nilai disiplin kerja naik sejumlah 1%, terdapat koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa kinerja guru akan meningkat sejumlah 0,276%. Sehingga menandakan bahwa disiplin kerja berdampak positif pada kinerja guru.

Selanjutnya diperoleh nilai korelasi atau nilai $R = 0,774$, yang menandakan bahwa ada dampak yang kuat antara sertifikasi, kompetensi dan disiplin kerja dengan kinerja guru pada beberapa SMKN di Makassar. Kemudian nilai koefisien determinasi (*Adjusted Rsquare*) sebesar 0,586, yang diartikan bahwa kemampuan persentase variasi dari kinerja guru bisa dijelaskan oleh variable sertifikasi, kompetensi dan disiplin kerja, sedangkan nilai residu sejumlah 41,4% adalah dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kemudian dari temuan uji parsial maka didapatkan nilai signifikan untuk sertifikasi sejumlah 0,010, karena nilai sign. 0,010 dibawah 0,05, menjelaskan bahwa sertifikasi berdampak nyata pada kinerja guru. Kemudian hasil uji parsial untuk variabel kompetensi, didapatkan nilai sign. sejumlah 0,000, dengan nilai sign. 0,000 dibawah 0,05, menjelaskan bahwa kompetensi berdampak nyata pada kinerja guru. Sedangkan untuk variabel disiplin kerja didapatkan nilai sign. sejumlah 0,001, karena nilai sign. 0,001 dibawah 0,05, hal tersebut menandakan bahwa disiplin kerja berdampak nyata pada kinerja guru pada beberapa SMKN di kota Makassar. Selanjutnya akan ditampilkan temuan analisis uji jalur yang digambarkan melalui bagan dibawah ini:

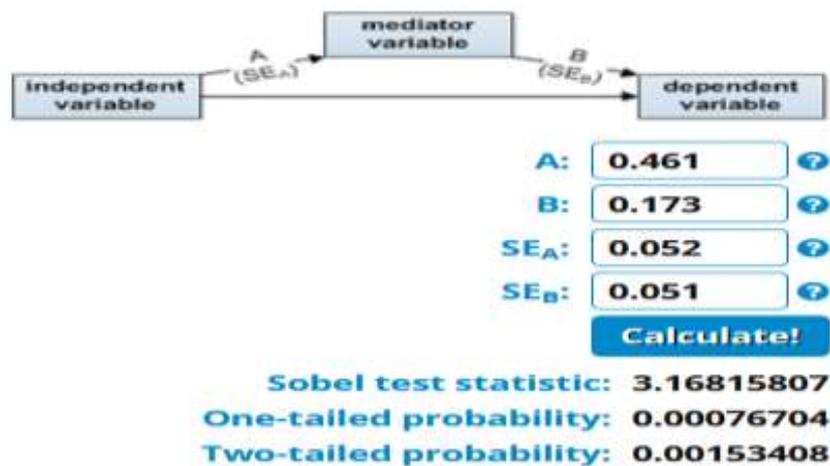


Gambar 2. Analisis Uji Jalur

Berdasarkan gambar uji jalur maka selanjutnya akan dikemukakan besarnya dampak tidak langsung dari setiap variable independent (sertifikasi), terhadap kinerja guru melalui kompetensi dan disiplin kerja pada beberapa SMKN di kota Makassar yang dapat dijabarkan berikut ini :

a) Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru melalui kompetensi

Adapun hasil perhitungan *test sobel* secara *online* yang diperoleh melalui kalkulator online dan ditampilkan dalam gambar 3 :

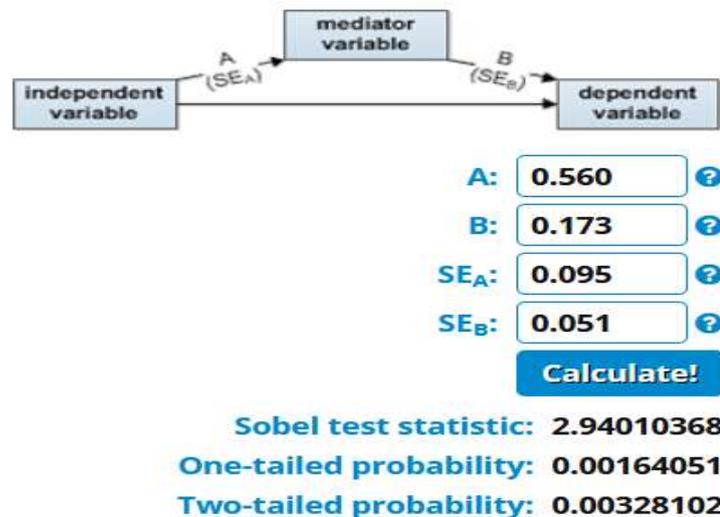


Gambar 3. Hasil Perhitungan *Sobel test* secara *online*

Menurut gambar 3 hasil perhitungan *test sobel* secara *online* maka didapatkan sobel statistik sejumlah 3,168 dan *p*value sejumlah 0,000. Bila nilai *p*value sejumlah $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa kompetensi dapat menjadi mediator antara sertifikasi dan kinerja guru. Temuan ini memberikan indikasi bahwa Perolehan sertifikasi oleh guru akan meningkatkan kompetensi kerja guru, dengan adanya kompetensi kerja maka akan berdampak nyata dalam menaikkan kinerja guru.

b) Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru melalui disiplin kerja

Adapun hasil perhitungan *test sobel online* yang diperoleh melalui kalkulator secara online dan ditampilkan dalam gambar 4



Gambar 4. Hasil Perhitungan *Sobel test* secara online

Menurut gambar 4 yakni hasil perhitungan *test sobel online* maka didapatkan *sobel* statistik sejumlah 2,940 serta *pvalue* sejumlah 0,001. Bila nilai *pvalue* sejumlah $0,001 < 0,05$ menandakan bahwa disiplin bisa dapat menjadi mediator antara sertifikasi dengan kinerja guru. Hasil ini memberikan indikasi bahwa dengan adanya sertifikasi yang diperoleh guru maka akan semakin tinggi kedisiplinan guru dalam menjalankan aktivitas mengajar setiap hari, sehingga tingginya disiplin guru akan berdampak langsung terhadap kenaikan kinerja guru pada beberapa SMKN di kota Makassar.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sertifikasi terhadap Kompetensi pada beberapa SMK Negeri di Makassar

Hasil analisis koefisien jalur maka diperoleh temuan bahwa dengan adanya sertifikasi maka akan memberikan dampak nyata pada kompetensi pada beberapa SMK Negeri di Makassar. Temuan ini menjelaskan bahwa sertifikasi guru yang tinggi, maka akan mempengaruhi peningkatan kompetensi guru. Temuan ini selaras dengan teori yang dinyatakan Jamil (2022:213) menjelaskan bahwa sertifikasi guru sebagai pengakuan formal atas kemampuan seseorang dalam memberikan layanan pendidikan pada lembaga pendidikan tertentu. Pengakuan ini diberikan setelah kelulusan uji kompetensi yang dilangsungkan oleh lembaga sertifikasi. Selain itu diperkuat dengan Nawawi (2022) hasil riset membuktikan bahwa sertifikasi guru berdampak pada kenaikan kompetensi guru. Dari hasil persepsi atau tanggapan mengenai sertifikasi guru maka dapat dinyatakan bahwa mayoritas guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar sudah memiliki sertifikasi yang dinilai melalui kualifikasi akademik, diklat, pengalaman mengajar, perencanaan dan implementasi strategi pembelajaran yang efektif, evaluasi dari pimpinan dan supervisor, serta prestasi akademik.

2. Pengaruh Sertifikasi terhadap Disiplin Kerja pada beberapa SMK Negeri di Makassar

Menurut temuan analisis pengujian jalur maka ditemukan bahwa sertifikasi berdampak nyata pada disiplin kerja guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar. Hasil temuan ini menandakan bahwa guru yang mempunyai sertifikasi akan lebih meningkatkan tingkat kedisiplinan guru dalam memberikan proses pembelajaran di sekolah. Temuan ini sesuai Permendiknas No. 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru menjelaskan bahwa sertifikasi guru merupakan program pemberian sertifikasi kepada guru yang sudah lulus ujian sertifikasi. Program ini menjadi faktor pendorong bagi guru untuk meningkatkan mutu pengajarannya. Hasil penelitian Juwita dan Yudhyarta (2020) membuktikan bahwa terdapat dampak yang nyata antara Sertifikasi dengan kedisiplinan mengajar guru. Dari hasil persepsi atau tanggapan guru terkait dengan sertifikasi maka dapat dinyatakan bahwa mayoritas guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar sudah bersertifikasi. Dimana dengan adanya sertifikasi guru maka akan lebih menaikkan kedisiplinan kerja guru.

3. Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar

Temuan analisis uji jalur maka diperoleh hasil penelitian bahwa sertifikasi memberikan dampak nyata pada kinerja guru. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyak guru memperoleh sertifikasi atau bentuk pengakuan pegawai atas prestasi kerja yang dicapai maka akan menaikkan kinerja

kerja yang dihasilkan oleh guru pada beberapa SMK Negeri di kota Makassar. Dukungan teori yang dinyatakan oleh Maisah *et al.*, (2020) bahwa status profesional guru ditunjukkan dengan perolehan sertifikat guru, yang dicapai melalui proses sertifikasi guru. Penerapan sertifikasi guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dan selanjutnya meningkatkan kinerja mereka dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka dalam mata pelajaran tertentu yang mereka ajarkan. Selain itu didukung dengan temuan Aswara *et al.*, (2022) membuktikan bahwa sertifikasi guru berpengaruh pada kinerja guru. Artinya sertifikasi yang lebih baik dapat menaikkan kinerja guru.

4. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar

Temuan analisis jalur maka ditemukan bahwa kompetensi berdampak nyata pada kinerja guru pada beberapa SMKN di Makassar. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja guru akan naik seiring dengan tingkat kompetensinya. Hal tersebut didukung oleh teori yang dinyatakan Kunandar dalam Alim (2022:40) menjelaskan bahwa kompetensi guru mengacu pada berbagai keterampilan dan pengetahuan komprehensif yang dibutuhkan pendidik untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan efisien. Kompetensi guru mengacu pada kemampuan bawaan guru untuk secara efektif memenuhi tanggung jawab profesional mereka. Tanggung jawab profesional guru dapat dinilai berdasarkan sejauh mana mereka mempromosikan penerapan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil penelitian Priyanti *et al.*, (2021) membuktikan bahwa kompetensi berdampak nyata pada kinerja guru, sehingga seorang guru berkinerja lebih baik jika mereka semakin kompeten.

5. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar

Menurut temuan analisis jalur maka ditemukan bahwa disiplin kerja berpengaruh nyata pada kinerja guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat kedisiplinan guru maka akan memengaruhi peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pengajaran di sekolah. Hal ini selaras dengan teori yang dinyatakan Suaedah (2020) bahwa upaya menaikkan kinerja guru juga dapat dilakukan dengan penengakan kedisiplinan. Disiplin berfungsi sebagai sarana untuk membentuk nilai-nilai, norma-norma, pengendalian diri, sikap, dan tanggung jawab guru secara individual. Lebih jauh, penerapan aturan dan norma yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam menumbuhkan disiplin, memastikan guru dan tenaga kependidikan mematuhi peraturan tersebut. Disiplin kerja mengacu pada pola pikir kognitif untuk secara konsisten mematuhi semua peraturan serta kebijakan yang ditetapkan untuk sasaran tertentu. Dengan kedisiplinan yang baik, kinerja guru dapat ditingkatkan, yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Hasil temuan ini didukung dengan riset yang dijalankan Nurjannah *et al.*, (2021) membuktikan bahwa disiplin kerja guru memberikan berdampak pada kinerja guru.

6. Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru melalui kompetensi pada beberapa SMK Negeri di Makassar

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung mengenai pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru melalui kompetensi, maka ditemukan bahwa sertifikasi berdampak nyata pada kinerja guru melalui kompetensi. Atau dengan kata lain membuktikan bahwa kompetensi dapat memediasi dampak sertifikasi pada kinerja guru. Tingkat kompetensi kerja guru meningkat seiring dengan tingkat sertifikasi yang diperolehnya dalam menjalankan aktivitas pembelajaran di sekolah, sehingga dengan adanya kompetensi kerja yang baik akan berkontribusi pada kenaikan kinerja guru pada beberapa SMKN di Makassar. Riset ini didukung oleh teori yang dipaparkan oleh Dewi (2022) bahwa sertifikasi ialah proses memberikan sertifikasi kepada pendidik yang sudah memenuhi kriteria tertentu, termasuk mempunyai kualifikasi akademis, menunjukkan kompetensi, dan menjaga kesehatan fisik dan mental, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sertifikasi ini berguna meningkatkan upaya dalam meningkatkan kualitas guru dan prestasi akademik siswanya. Sedangkan menurut Rohman (2020) kompetensi mengacu pada penilaian komprehensif terhadap kualifikasi dan kemampuan seseorang yang mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif. Tingkat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan secara langsung mencerminkan mutu pengajarannya.

7. Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru melalui disiplin kerja pada beberapa SMK Negeri di Makassar

Hasil analisis uji mediasi mengenai dampak tidak langsung sertifikasi pada kinerja guru melalui disiplin kerja maka ditemukan bahwa sertifikasi berdampak nyata pada kinerja guru melalui disiplin kerja. Atau dengan kata lain membuktikan bahwa disiplin kerja dapat menjadi mediator dalam menentukan dampak sertifikasi terhadap kinerja guru. Semakin tingginya sertifikasi guru berkorelasi langsung dengan semakin tingginya tingkat disiplin guru, yang pada gilirannya berdampak nyata pada peningkatan

kinerja guru pada beberapa SMK Negeri di Makassar. Riset ini didukung oleh teori yang dinyatakan oleh Dewi (2022) bahwa Program sertifikasi pemerintah bertujuan untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dengan melatih guru untuk menjadi pendidik yang cakap dalam domain spesifik mereka. Dengan memberikan sertifikasi guru, hal itu dapat meningkatkan kinerja guru dengan mengevaluasi kompetensi mereka. Kinerja guru ditentukan oleh kualifikasi dan disiplin kerja mereka. Disiplin kerja guru sangat penting untuk pelaksanaan tugas dan kewajiban mereka yang efektif.

KESIMPULAN

Pengaruh sertifikasi terhadap kompetensi, disiplin kerja dan kinerja guru, maka dapat dinyatakan bahwa dari hasil analisis uji jalur ditemukan bahwa sertifikasi berdampak nyata pada kompetensi guru, dimana skor yang tertinggi adalah guru memiliki kualifikasi akademik sedangkan skor terendah adalah guru selalu mengikuti pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilannya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kemudian sertifikasi berdampak nyata pada disiplin kerja, serta sertifikasi berdampak nyata pada kinerja guru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingginya sertifikasi yang dimiliki oleh guru-guru pada SMK Negeri di Makassar maka akan menaikkan kompetensi yang dimiliki, semakin berdisiplin serta semakin tinggi kinerja yang dicapai oleh guru.

Dari hasil uji jalur mengenai pengaruh kompetensi dan disiplin terhadap kinerja guru, maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi berdampak nyata pada kinerja guru, dimana skor yang tertinggi adalah guru memiliki pengetahuan dan pemahaman secara mendalam dalam mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didiknya sedangkan skor yang terendah adalah setiap guru yang mengajar di sekolah telah memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kemudian disiplin kerja berdampak nyata pada kinerja guru SMKN di Makassar, terlihat dari skor tertinggi yakni setiap guru bertanggungjawab atas tugasnya sebagai peserta didik di sekolah sedangkan skor yang terendah ialah guru berusaha untuk meningkatkan kualitas kerjanya sebagai peserta didiknya. Hal ini menandakan bahwa ketika kompetensi kerja dan disiplin kerja guru meningkat, kinerjanya juga cenderung meningkat. Dari temuan uji mediasi mengenai pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru melalui kompetensi dan disiplin kerja, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa kompetensi dapat memediasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru. Begitu pula bahwa disiplin kerja berperan dalam memediasi dampak sertifikasi pada kinerja guru di SMKN kota Makassar.

Saran-saran berikut dapat diberikan terkait dengan temuan dan simpulan penelitian : Untuk meningkatkan kompetensi guru maka sebaiknya Lembaga pendidikan atau SMK negeri di Makassar agar dapat menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, diklat atau workshop agar dapat menambah kompetensi bagi setiap guru dalam mengajar. Disarankan agar perlunya setiap guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan suatu gagasan atau ide-ide terkait dengan pembelajaran di sekolah, selain itu sebaiknya guru menambah atau merinci secara detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik, dan ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dalam belajar.

Sebaiknya setiap guru memiliki kemandirian dalam melaksanakan tugas (RPP) selama pelatihan, dan menunjukkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada rekan sejawat lainnya. Hendaknya setiap guru agar dapat meningkatkan kualitas kerjanya dengan terus mengasah ilmu dan belajar mengingat saat ini seringkali terjadi perubahan kurikulum, serta serba terdigitalisasi, sehingga setiap guru dapat memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Konsep dan Indikator* (Cetakan Ke). Yogyakarta: Zanafa Publishing.
- Agustini, F. (2020). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: UISU Press.
- Ahmad, S., & Hodsay, Z. (2020). *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alim, M. S. (2022). *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*. Tangerang: Pascal Books.
- Anam, C. (2020). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 40–56.

- Anwar, M. H. M., & Rusmin, M. B. (2023). *Etika Profesi Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arribathi, A. H. (2023). Sertifikasi Guru. In *Book Chapter: Etika & Profesi Keguruan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Ashlan, S., & Akmaluddin. (2021). *Manajemen Kinerja Guru: Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Ashlan, S., Hambali, & Hartati, T. (2022). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Guru*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Aswara, R. E., Taufan, A., & Sarinah. (2022). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ekopendia: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(2), 180–185.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Penerbit Guepedia.
- Darsana, I. M. (2023). Motivasi dan Disiplin Kerja. In *Book Chapter : Dasar-Dasar Manajemen*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.
- Devitha, C. T. P., Baharuddin, F. R., & Purnamawati. (2021). Analisis Pengaruh Masa Kerja Dan Sertifikasi Terhadap Kompetensi dan Kinerja Guru Produktif SMK Negeri di Kota Kendari. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 69–78.
- Dewi, R. (2022). Pengaruh Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kebangsaan*, 11(21), 15–20.
- Efferi, A. (2021). *Manajemen Pendidikan: Menyingkap Tabir Pengelolaan Lembaga Pendidikan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Erniati. (2020). *Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Malang: CV. Pustaka Learning Center.
- Faozan, A. (2022). *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Fauzi, I. (2021). *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani. (2022). Disiplin dan Motivasi Kerja. In *Book Chapter Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Franky, & Savira, R. (2021). Pengaruh Program Sertifikasi dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 9–16.
- Gusnita, E. (2019). *Kontribusi Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press.
- Hafidulloh, Iradawaty, S. N., & Mochklas, M. (2021). *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Hayat, B. (2022). *Sertifikasi Guru (Studi Dampak Kebijakan Sertifikasi terhadap Komitmen, Kepuasan Kerja, Motivasi, dan Kompetensi Guru)*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Hazami, P. F., Barlian, B., & Asyiah, A. K. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru di SDIT Atikah Musaddad. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1–19.
- Hidayat. (2020). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Banten: YPSIM Banten.

- Huliatunisa, Y. (2022). *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Husin, A., Witarsa, R., & Nurmalina. (2023). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme dan Kinerja Guru Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4089–4098.
- Ifnaldi, & Andani, F. (2021). *Etika dan Profesi Keguruan*. Bengkulu: CV. Andhra Grafika.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan*.
- Irwansyah, M., & Nurhadi. (2020). *Karakteristik Guru Perspektif Hadis Nabawi*. Bogor: Penerbit Guepedia.
- Jelatu, H., Maria, L., & Martin, J. (2023). The Influence of Level of Education, Training and Work Discipline on the Performance of Forestry Officials in Makassar. *Journal Markcount Finance*, 1(1), 47-59.
- Jelatu, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Penempatan Kerja Pada Kantor PT. Citra Bakti Persada Makassar. *Sistematis: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 49-59.
- Jelatu, H., & Jewaru, M. (2024). *OPTIMALISASI KINERJA ORGANISASI Sinergi Fasilitas Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Kepuasan Kerja*. AMERTA MEDIA.
- Jelatu, H. (2023). The Influence Of Work Facilities And The Quality Of Human Resources On Employee Performance With Job Satisfaction As An Intervening Variable In The Population And Civil Registration Services Of Manggarai, East Manggarai And Manggarai West Districts. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Perencanaan Pembangunan Daerah*, 1(2), 16-25.
- Jelatu, H., & Ibrahim, I. A. (2024). Bagaimana Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Grand Papua Sentani. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 774-779.
- Jelatu, H., & Ibrahim, I. A. (2024). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Kreatif Karyawan Melalui Teamwork dan Komitmen Kerja. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1816-1827.
- Jamil, J. (2022). *Etika Profesi Guru*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Joel, S., Purnamawati, & Amiruddin. (2022). *Kinerja Guru Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. Palu: Penerbit Magama.
- Juwita, M., & Yudhyarta, D. Y. (2020). Pengaruh Sertifikasi terhadap Kedisiplinan Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri 008 Tembilahan Hulu. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 139–150.
- Kristanti, D., Charviandi, A., Juliawati, P., Harto, B., Astuti, T., Ginting, N., Rijal, Nurisman, H., Barlian, B., Patimah, T., Saprudin, Triono, F., Rambe, M. T., Mulyana, I. K. E., & Manap, A. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Kuswardani, S. (2020). *Implementasi Supervisi Pendidikan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Maisah, Sudiarti, S., Nugroho, A. D., & Bakar, A. (2019). Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di Madrasah. *Journal of Management in Education*, 4(2), 1–9.
- Margareth, S. S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pasuruan: CV. Qiara Media
- Misbahuddin (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Arifin Nu'mang Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*

- Nasution, I. (2022). *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD dan Upaya Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing.
- Nawawi, M. S. (2022). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi, Motivasi dan Kesejahteraan Guru, Serta Pengaruh Ketiganya Terhadap Kinerja Guru (Suatu Kajian Studi Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 323–336.
- Nurhayati, S. (2019). *Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. Lampung: CV. Iqro.
- Nurjannah, Razak, M., & Arfan, H. H. (2021). Pengaruh Tunjangan Sertifikasi, Profesionalisme dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kec. Pa'jukukang Kab. Bantaeng. *Nobel Management Review*, 2(4), 633–643.
- Nurkholis. (2023). *Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Teori dan Aplikasi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Prasetyo, F. I., Subroto, S., & Jalil, M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pendekatan secara Human Capital Management dalam Dunia Kerja)*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Priansa, D. J. (2021). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Priyanti, A., Asri, & Jalante, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Manajerial Kepala Sekolah dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru MAN 2 Polewali Mandar. *Jurnal Cash Flow*, 2(1), 72–81.
- Putri, Y. M. (2023). *Perspektif Kinerja Guru Dari Sudut Pandang Supervisi Akademik Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Ponorogo: CV. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmawati, Nuryadin, A., & Irwan, A. (2023). Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Wilayah III Kecamatan Mambi di Sulawesi Barat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 3(1), 548–559. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102.
- Rorimpandey, W. H. F. (2020). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Malang: Ahlimedia Press.
- Rozi, A. (2023). *Meretas Kinerja Dosen Strategi Membangun Paradigma Baru Kinerja Dosen di Era 5.0*. Cilegon: Penerbit Runzune Sapta Konsultan.
- Rulitawati, Ritonga, A. H., & Hasibuan, L. (2020). *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Saptutyingsih, E., & Setyaningrum, E. (2020). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Penelitian*. Cetakan pertama,. Yogyakarta: Gosyen.
- Sesriyani, L., Anwar, S., & Harlinda. (2022). *Guru Sebagai Sebuah Profesi (Cintai Profesinya, Senangi Pengalamannya, Nikmati Kebahagiaannya)*. Tangerang: Pascal Books.
- Setyaningsih, S. (2020). *Manajemen Pendidikan Melalui Analisis Jalur (Path Analysis) dan Metode SITOREM*. Bandung: Alfabeta.
- Silaban, N. K. (2021). *Perbedaan Kinerja Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi di SMP Negeri Kota Sibolga*. Medan: Universitas Medan Area.
- Sitti, M. K., Moonti, U., Maruwae, A., Hafid, R., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 49–58.

- Suaedah, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompensasi, dan Disiplin terhadap Kinerja Guru. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(2), 177–181.
- Sudarmono, Maisah, Fikri, A., & Hasanah, N. (2021). The Impact of Teacher Education on Teacher Attitudes. *Dinasti International Journal Of Education Management and Social Science*, 2(3), 535–553.
- Sugita. (2023). *Profesionalisme Guru Madrasah*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada Lazuardi Global Islamic School. *Journal of Management and Business Review*, 18(3), 614–629.
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan : Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suryani, N. L. (2020). *Manajemen Sumberdaya Manusia Konsep dan Praktek*. Banten: Desanta Multiavisitama.
- Susanti, E. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Berdasarkan Status Sertifikasi Pada SMK Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. *Majalah Ilmiah Manajemen*, 9(1), 22–33.
- Suwanto. (2019). *Budaya Kerja Guru*. Lampung: Gre Publishing.
- Sya'bani, M. A. Y. (2022). *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.
- Syafruddin, Periansya, Farida, E. A., Tawaf, N., Palupi, F. H., Butarbutar, D. J. A., & Satriadi. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). *Transformasi Edukasi: Mengoptimalisasi Kinerja Guru dan Kualitas Layanan Melalui Program Merdeka Belajar*. Palu: Feniks Muda Sejahtera.
- Tegar, N. (2023). *Buku Pintar Manajemen Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mengelola SDM dari Generasi Milenial hingga Generasi Alfa*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2022). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran (Aspek Yang Memengaruhi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardan, K. (2019). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaya, C., & Hidayat, R. (2022). *Manajemen Kinerja (Pengelolaan, Pengukuran Dan Implementasi Di Lembaga Pendidikan)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Yanita, P., & Muslim, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Sungai Penuh. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 12(1), 57–67.
- Yusuff, A. A. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Zulqarnain, Hum, M., Al-Faruq, S. S., & Sukatin, S. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.